

HUBUNGAN PEMBERIAN IMUNISASI DASAR DENGAN TUMBUH KEMBANG ANAK USIA 9-24 BULAN DI PUSKESMAS MERDEKA PALEMBANG

Kurniawaty
STIKES 'Aisyiyah Palembang
Email: cicikurniawaty78@gmail.com

Submisi: 15 Februari 2018 ; Penerimaan: 20 Februari 2018 ; Publikasi 28 Februari 2018

Abstract

Imunization is an attempt to cause or boost a person's immune actively to a disease, so that if one day exposed to the disease. The purpose of this research is to analyze the relationship between the provision of primary immunization with child growth and development aged 9-24 months in Puskesmas Merdeka. The method in this research is analytical survey with cross sectional approach. Population in this research is mothers who have infants aged 9-24 months, with total sample of 35 respondents. The results showed that of 24 babies who received complete basic immunization and had good growth as many as 23 babies (82,1%). Based on the result of Chi-square statistic test on significance level $\alpha = 0,05$ got $p \text{ value} = 0.002 \leq \alpha = 0,05$, there is relation of Basic Immunization Giving with Growth of 9-24 months old child. The results showed that of 24 babies who received complete basic immunization and had good development as many as 17 babies (94.4%). Based on Chi-square statistical test at significance level $\alpha = 0.05$ in $p \text{ value} = 0.002 \leq \alpha = 0, 05$ hence there is a relation between giving immunization with the development of child age 9-24 month. The result of this research can give input for health worker in increasing the coverage of basic immunization so as to prevent the happening of disease that can growth and development of child.

Keywords: Provision of primary immunization, Development, Growth

PENDAHULUAN

Kesehatan anak masih menjadi fokus perhatian masyarakat dunia. Hal ini dibuktikan dengan salah satu indikator ketiga dari 17 indikator dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu pada tahun 2030, angka kematian neonatal sedikitnya 12 per 1000 kelahiran hidup dan angka kematian anak dibawah usia 5 tahun sedikitnya 25 per 1000 kelahiran hidup (WHO, 2015).

Berdasarkan estimasi global yang dilakukan WHO (*World Health Organization*) tahun 2010 pelaksanaan imunisasi dapat mencegah kurang lebih 25 juta kematian balita tiap tahun akibat penyakit difteri, tetanus, pertusis (batuk

rejan) dan campak.

Cakupan kelengkapan imunisasi di Indonesia pada tahun 2014 adalah 86,9%. Sedangkan pada tahun 2015 mengalami penurunan 86,5% (Depkes, 2014). Menurut data cakupan imunisasi provinsi Sumatera Selatan tahun 2014 adalah 87,3%. Sedangkan pada tahun 2015 mengalami peningkatan adalah 98,09% (Depkes, 2015).

Hasil cakupan masalah imunisasi campak pada tahun 2015 adalah 92,3% dan cakupan imunisasi BCG adalah 92,2% sedangkan cakupan imunisasi DPT adalah 93,1% dan imunisasi hepatitis B serta imunisasi polio masing-masing sebesar 92,1% dan 96,5 % (Kemenkes RI, 2016).

Imunisasi dasar yang terdiri atas BCG, DPT, Hepatitis B, Polio dan campak sangat penting diberikan pada bayi berusia 0-12 bulan untuk memberikan kekebalan dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) antara lain Tuberkolosis, Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Hepatitis B dan Campak (Depkes, 2015).

Menurut Soetjiningsih (2012) salah satu contoh pemberian imunisasi yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan bayi yaitu pemberian imunisasi polio yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit *poliomyelitis* pada anak yang bisa menyebabkan kelumpuhan.

Berdasarkan data yang di peroleh dari Dinas Kesehatan Kota Palembang di dapatkan cakupan imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Merdeka pada tahun 2017 sebanyak 80,6% dan pada tahun 2016 cakupan bayi imunisasi lengkap sebanyak 92,1%.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti Hubungan Pemberian Imunisasi Dasar dengan Tumbuh Kembang Anak Usia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian variabel pemberian

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pemberian Imunisasi Dasar dengan Tumbuh Kembang Anaka di Puskesmas Merdeka Palembang

No	Pemberian imunisasi dasar	n	%
1	Lengkap	24	68,6
2	Tidak Lengkap	11	31,4
	Total	35	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa pemberian imunisasi dasar di Puskesmas Merdeka Palembang dari 35 responden didapatkan pemberian imunisasi dasar lengkap sebanyak 24 responden (68,6%) lebih banyak dibandingkan dengan pemberian imunisasi tidak lengkap

9-24 Bulan di Puskesmas Merdeka Palembang tahun 2018”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode *survey analitik* melalui pendekatan *cross sectional*. Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 9-24 bulan yang berkunjung di Puskesmas Merdeka Palembang. Sampel yang diambil adalah sebagian ibu yang mempunyai bayi usia 9-24 bulan. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *Non Random (Non Probability) Sampling* dengan tehnik *Accidental Sampling*. Adapun kriteria Inklusi pada sampel penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak usia 9-24 bulan, ibu yang membawa KMS yang berisi status imunisasi, bersedia menjadi responden, bisa baca tulis, datang berkunjung ke Puskesmas Merdeka Palembang. Data diolah dan dianalisis dengan teknik analisis kuantitatif, melalui proses komputerisasi menggunakan *chi square*.

Imunisasi Dasar di Puskesmas Merdeka Palembang dapat dilihat pada tabel 1

sebanyak 11 responden (31,4%).

Hasil penelitian didapatkan dari 35 responden yang melakukan imunisasi dasar lengkap sebanyak 24 orang (68,6%) dan imunisasi dasar tidak lengkap sebanyak 11 (31,4%). Imunisasi dasar sangat penting diberikan pada bayi

berusia 0-12 bulan untuk memberikan kekebalan dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) antara lain Tuberkulosis, Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Hepatitis B dan Campak (Depkes, 2015). Pemberian imunisasi dasar lengkap lebih banyak dibanding yang tidak lengkap hal ini dikarenakan keluarga banyak mendapatkan informasi melalui pelayanan kesehatan baik secara

langsung maupun tidak langsung misalnya melalui penyuluhan, televisi, internet, mengenai pentingnya pemberian imunisasi dasar pada anak untuk mencegah terjadinya penyakit menular.

Dari hasil penelitian pada variabel pertumbuhan anak usia 9-24 bulan di Puskesmas Merdeka Palembang dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pertumbuhan Anak Usia 9-24 Bulan di Puskesmas Merdeka Palembang

No	Pertumbuhan Anak	n	%
1	Baik	28	80
2	Kurang	7	20
	Total	35	100

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat pertumbuhan anak usia 9-24 bulan di Puskesmas Merdeka Palembang dari 35 responden didapatkan pertumbuhan baik sebanyak 28 responden (80,0%) lebih banyak dibandingkan dengan pertumbuhan anak yang kurang

sebanyak 7 responden (20,0%).

Dari hasil penelitian pada variabel perkembangan anak usia 9-24 bulan kepada 35 responden di Puskesmas Merdeka Palembang dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Perkembangan Anak Usia 9-24 Bulan di Puskesmas Merdeka Palembang

No	Perkembangan Anak	n	%
1	Baik	18	51,4
2	Kurang	17	48,6
	Total	35	100

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa perkembangan anak usia 9-24 bulan di Puskesmas Merdeka Palembang dari 35 responden didapatkan perkembangan

anak baik sebanyak 18 responden (51,4%) dan hampir sama dengan perkembangan anak cukup sebanyak 17 responden (48,6%).

Tabel 4 Hubungan Antara Pemberian Imunisasi Dasar dengan Pertumbuhan Anak Usia 9-24 Bulan di Puskesmas Merdeka Palembang

No	Imunisasi Dasar	Pertumbuhan				Total		P value
		Baik		Kurang		N	%	
		n	%	n	%			
1	Lengkap	23	82,1	1	14,3	24	68,6	0,002
2	Tidak Lengkap	5	17,9	6	85,7	11	31,4	
	Jumlah	28	100	7	100	35	100	

Berdasarkan tabel 4 diatas dari 24 bayi yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap dan memiliki pertumbuhan baik sebanyak 23 bayi (82,1%) dan pertumbuhan kurang sebanyak 1 bayi (14,3%).

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-square* pada tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ di peroleh nilai $p\ value = 0.002 \leq \alpha = 0,05$ maka berarti ada hubungan pemberian imunisasi dasar dengan pertumbuhan anak usia 9-24 bulan.

Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 24 bayi yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap dan memiliki pertumbuhann anak baik sebanyak 23 bayi (82.1%) dan pertumbuhan kurang sebanyak 1 bayi (14,3%), dengan $p\ Value = 0.002 < \alpha = 0,05$ maka berarti ada hubungan pemberian imunisasi dasar dengan pertumbuhan anak. pemberian imunisasi secara lengkap dan sesuai jadwal bukan hanya bermanfaat

untuk menghasilkan kekebalan tubuh terhadap penyakit, melainkan juga mencegah penularan penyakit atau wabah (Fida & Maya, 2012).

Berdasarkan penelitian Kaunang (2016) di Puskesmas Kembes didapatkan hasil ada hubungan antara pemberian imunisasi dengan pertumbuhan anak dengan tingkat kepercayaan 95% menunjukkan nilai ($p = 0,000$).

Berdasarkan teori dan penelitian diatas maka peneliti berasumsi bahwa ada hubungan antara pemberian imunisasi dengan pertumbuhan anak karena imunisasi merupakan domain yang sangat penting untuk memiliki pertumbuhan yang baik, sehingga seorang anak tidak mudah terserang penyakit yang berbahaya, sehingga anak lebih sehat atau status sehat asupan makanan dapat masuk dengan baik, nutrisi pun terserap dengan baik.

Tabel 5 Hubungan antara Pemberian Imunisasi Dasar dengan Perkembangan Anak Usia 9-24 bulan.

No	Imunisasi Dasar	Perkembangan				Total		P Value
		Baik		Cukup		N	%	
		n	%	n	%			
1	Lengkap	17	94,4	7	41,2	24	68,6	0.002
2	Tidak Lengkap	1	5,6	10	58,8	11	31,4	
	Jumlah	18	100	17	100	35	100	

Berdasarkan tabel 5 diatas dari 24 bayi yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap dan memiliki perkembangan *Chi-square* pada tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ di peroleh nilai $p\ value = 0.002 \leq \alpha = 0,05$ maka berarti ada hubungan pemberian imunisasi dasar dengan perkembangan anak usia 9-24 bulan.

Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 24 bayi yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap dan memiliki perkembangan baik sebanyak 17 bayi (94,4%) dan perkembangan cukup sebanyak 7 bayi (41,2%), dengan $P\ value = 0.002$ nilai tersebut lebih kecil

baik sebanyak 17 bayi (94,4%) dan perkembangan cukup sebanyak 7 bayi (41,2%). Berdasarkan hasil uji statistik dari $\alpha = 0.05$. Maka artinya ada hubungan yang bermakna (Signifikan) antara pemberian imunisasi dasar dengan perkembangan anak. Imunisasi sangat diperlukan demi memberikan perlindungan, pencegahan, sekaligus membangun kekebalan tubuh anak terhadap berbagai penyakit menular maupun penyakit berbahaya yang dapat menimbulkan kecacatan tubuh bahkan kematian (Supartini, 2012).

Pada periode emas, anak

membutuhkan stimulasi yang tepat supaya otaknya berkembang secara maksimal dan pada umumnya anak yang memiliki perkembangan normal merupakan hasil interaksi banyak faktor yang mempengaruhi perkembangannya (Yuniarti, 2015).

Berdasarkan penelitian Kaunang (2016) di Puskesmas Kembes didapatkan hasil ada hubungan antara pemberian imunisasi dasar dengan perkembangan anak dengan tingkat kepercayaan 95% menunjukkan nilai ($p = 0,000$).

Berdasarkan teori dan hasil penelitian diatas bahwa ada hubungan antara pemberian imunisasi dasar dengan perkembangan anak karena imunisasi dasar sangat berpengaruh terhadap perkembangan dengan pemberian imunisasi dasar yang lengkap dapat memberikan kekebalan pada bayi sehingga tidak mudah terserang penyakit yang dapat menghambat perkembangan anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pemberian imunisasi dasar dengan tumbuh kembang anak usia 9-24 bulan di Puskesmas merdeka Palembang. Peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut: Ada hubungan antara pemberian imunisasi dasar dengan pertumbuhan anak usia 9-24 bulan ($p\text{-value}=0,002$). Ada hubungan antara pemberian imunisasi dasar dengan perkembangan anak usia 9-24 bulan ($p\text{-value}=0,002$). Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dalam mengupayakan pengembangan kader bagi Puskesmas sebagai promotif dan peningkatan pelayanan KIA dan penyuluhan tentang pemberian imunisasi dasar lengkap

sehingga dapat mencegah penyakit yang dialami anak 9-24 bulan sehingga pertumbuhan anak dan perkembangan anak baik

REFERENSI

- Adriana, D. 2011. *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada anak/ Dian Adriana/ Jakarta : Salemba Medika.1 jil., 128 hlm; 15,5 x 24 cm*
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi) Jakarta : Rineka Cipta*
- DepKes, 2015. Profil Data Kesehatan Indonesia Tahun 2015 (<http://depkes.palembang.go.id/downloads/profildatakesehatani/ndonesiatahun2015.pdf>, diakses pada tanggal 14 desember 2017)
- Fitria, dkk. 2010. *Hubungan Pola Asuh, Asih, Asah dengan Tumbuh Kembang Anak Usia 1-3 Tahun Di Desa Cerme Lor Kecamatan Gresik*
- Hardianti, dkk. 2014 *Buku Ajar Imunisasi. Jakarta Selatan : Kemenkes, RI. <http://www.pdpersi.co.id/pusdi/knakes/>*
- Hidayat, N. 2013. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan Jakarta : Salemba Medika.*
- Marimbi, H. 2010. *Tumbuh Kembang, Status Gizi dan Imunisasi Dasar Pada Balita. Yogyakarta : Nuha Medica*

- Melisa Citra Kaunang, 2016, *hubungan pemberian imunisasi dasar dengan tumbuh ker. 29 pada bayi (0-1 tahun) di puskesmas Kembes Kecamatan Tombulu Kabupaten Minahasa.*
- Notoadmojo, S. 2012 *Metodelogi Penelitian Kesehatan/* Ed. Rev.- Jakarta : Rineka Cipta xix, 243 hlm.; 23,5 29 Bibliografi Hlm. 236
- Ripanica, Rhipiduri & Oxyandi Miming. 2016. *Buku Ajar Deteksi Dini Tumbuh Kembang dan Pemeriksaan Bayi Baru Lahir/* Rhipiduri Ripanica Jakarta : Salemba Medica, 1 jil; 230 hlm; 15 x 23 cm
- Setiawan, dkk 2014 *Keperawatan Anak dan Tumbuh Kembang (Pengkajian dan Pengukuran)* Yogyakarta : Nuha Medica
- Soetjiningsih, 2012, *Tumbuh Kembang Anak*, Edisi 2, Jakarta: EGC
- Riskesdas, RI. 2013. *Hasil Riset Kesehatan Dasar*